

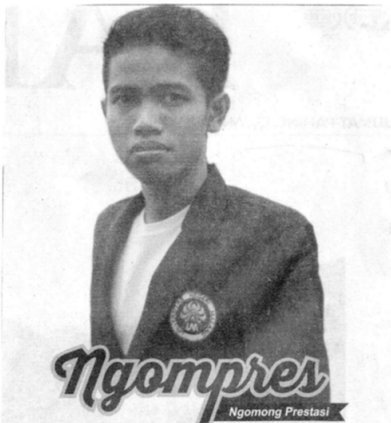
Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Radar Malang 12 Januari 2018



Ngompres
Ngomong Prestasi

Sering Dikira Anak Pesantren

TIDAK hanya yang berpredikat seorang santri yang bisa merdu ber-*qiroah* dan memenangkan lomba. Nonsantri pun bisa berprestasi dalam Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) 29 Oktober 2017 lalu. Ony Setyawan misalnya, yang meraih juara 3 dalam Musabaqoh Tilawatil Quran ke-XIII di Universitas Negeri Malang (UM). Lomba itu diikuti oleh 25 peserta.

Tahun sebelumnya (2016), mahasiswa jurusan seni rupa UM ini juga meraih juara 2 dalam pagelaran yang sama. Selain itu, dia juga meraih juara 2 dalam MTQ ke-XXVII di Kabupaten Tulungagung yang diadakan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

"MTQ bagi saya sebagai sarana mem-*booming*-kan dan membudayakan generasi pencinta Alquran di kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa. Sering mengikuti MTQ secara tidak langsung juga melatih mental juara seseorang," ujar pemuda yang juga hobi membatik ini. Ony juga bercerita bahwa dia pernah dikira sebagai anak pondok pesantren. Saat itu, dia mengikuti MTQ tingkat provinsi Jawa Timur dan seluruh peserta merupakan anak-anak didikan pondok pesantren. (nr4/c1/lid)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)